



SURAT EDARAN
NOMOR 604 TAHUN 2022

Tentang
Penerimaan Proposal Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) Tahun 2022

- Yth. 1. Dekan Fakultas;
2. Direktur SPs;
3. Direktur Kampus UPI di Daerah;
4. Ketua Departemen/Program Studi;
5. Seluruh Dosen

di
Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia

Sehubungan dengan telah dibukanya Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) Tahun 2022 sebagai bentuk kerja sama riset 16 Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNBH), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pendidikan Indonesia memberikan kesempatan bagi para peneliti untuk dapat mengajukan proposal dengan informasi berikut:

1. Pengusul proposal adalah Dosen UPI yang harus bermitra dengan 2 peneliti dari 16 PTNBH sebagai berikut: Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Hasanuddin, Universitas Padjadjaran, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, dan Universitas Brawijaya.
2. Skema Riset Kolaborasi Indonesia yang ditawarkan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:
 - a. SKEMA A (Kolaborasi 16 PTNBH),
 - b. SKEMA B (Kolaborasi 16 PTNBH dengan BRIN), dan
 - c. SKEMA C (Kolaborasi 16 PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri / Perguruan Tinggi Luar Negeri).
3. *Full* Proposal beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui website Sistem Informasi RKI (<https://risetkolaborasi.id>).
4. Jadwal penerimaan *Full* proposal dibuka pada tanggal 11 – 22 Maret 2022.
5. Informasi mengenai skema, format proposal, dan alur seleksi dapat dilihat pada Panduan Program Riset Kolaborasi Indonesia Tahun 2022, yang dapat diunduh melalui website lppm.upi.edu.

Demikian Surat Edaran ini untuk diketahui dan diinformasikan pada unit sebagaimana mestinya.

Bandung, 11 Maret 2022

Ketua,



Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.
NIP 196310241988031003

Tembusan:

1. Rektor UPI (sebagai laporan);
2. Para Wakil Rektor;
3. Direktur Direktorat Urusan Internasional.